

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan karena seseorang akan mampu menulis jika sudah menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya. Menurut Tarigan (2008: 3), berpendapat bahwa keterampilan menulis dapat dikuasai dan diperoleh dengan jalan praktik dan latihan yang tersistematis. Oleh karena itu, untuk mampu menulis dengan baik siswa harus mampu berlatih secara intensif agar dapat mengasah keterampilan menulisnya.

Menulis membutuhkan keterampilan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran yang hendak disampaikan oleh orang lain, agar diterima atau dipahami oleh pembaca. Menulis bukanlah hal yang mudah bagi setiap orang karena keterampilan menulis membutuhkan ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Seperti yang dialami oleh siswa ketika mereka mendapatkan tugas dari guru untuk menulis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa masih sulit untuk menemukan ide pokok atau gagasan yang akan ditulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks eksplanasi kompleks. Pembelajaran teks eksplanasi kompleks

merupakan teks yang terdapat pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran teks eksplanasi kompleks terdapat pada KD 4.4, yaitu memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang berisi tentang proses atau peristiwa fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dengan menjelaskan proses terjadinya sesuatu menurut prinsip sebab-akibat. Sejalan dengan pendapat Kosasih (2017: 178), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses dan peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, atau budaya.

Siswa masih merasa kesulitan untuk mengembangkan suatu gagasan menjadi karangan yang baik. Keterbatasan siswa dalam menguasai kosakata juga dapat menyebabkan siswa sulit untuk mengembangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini yang menjadi faktor kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks oleh siswa masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Harianja (2014), menunjukkan bahwa kemampuan tes awal siswa dalam menulis karangan argumentasi (sebelum mendapat perlakuan) menunjukkan nilai rata-rata 64,4. Sedangkan tes akhir atau posttest dalam menulis karangan argumentasi (mendapat perlakuan strategi 3M) menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 75,4. Hal

ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal atau *pretest* bila dibandingkan dengan tes akhir atau *posttest* siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat Praktik Pengalaman Latian Terpadu (PPT-T) di SMK Negeri 2 Medan, kemampuan menulis teks masih tergolong rendah, termasuk menulis teks eksplanasi kompleks. Hal ini dibuktikan dengan ketika siswa diberi tugas menulis teks, siswa dengan sengaja mengulur waktu yang diberikan agar tugas menulis tersebut dilanjutkan di rumah, akibatnya siswa dapat dengan mudah menyalin dari internet atau sumber lain, bukan dari hasil pemikiran sendiri. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam menulis teks eksplanasi kompleks masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu nilai 75. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis teks siswa belum tuntas.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks menunjukkan bahwa siswa belum menguasai pembelajaran teks eksplanasi kompleks dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang muncul dalam menulis teks eksplanasi kompleks. *Pertama*, rendahnya motivasi siswa dalam menulis. Inilah yang menyebabkan siswa lebih sering menyontek teks yang sudah ada, melalui internet. *Kedua*, siswa kurang memahami pembelajaran teks eksplanasi kompleks dengan baik sehingga siswa sulit untuk menulis teks sesuai dengan hakikat teks eksplanasi kompleks yang sebenarnya. *Ketiga*, minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak

dapat menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan karena keterbatasan siswa dalam menyampaikan pesan melalui kata.

Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks bagi siswa. Menurut Gerlach dan Ely dalam Sunhaji (2008: 3), teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Penulis berpendapat bahwa teknik 3M dapat mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Menurut Kuwat dalam Suntoro (2009: 46), teknik 3M merupakan akronim dari mengamati, meniru, dan mengembangkan. Teknik 3M tidak sulit diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks maupun teks lainnya. Kemauan gurulah yang menjadi kuncinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, timbul keinginan untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks, khususnya teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik yang dapat mempermudah kegiatan menulis siswa. maka penulis mengadakan penelitian berjudul **“Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. pencapaian nilai menulis siswa belum tuntas atau masih di bawah nilai KKM
2. kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks
3. siswa kurang menguasai pembelajaran teks eksplanasi kompleks
4. minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa
5. perlunya penggunaan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam menulis teks, yaitu menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti membuat rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik konvensional oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan?
3. Apakah kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) lebih baik dibandingkan dengan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan
2. mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik konvensional oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan
3. mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) lebih baik dibandingkan dengan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis, baik untuk guru, siswa, sekolah maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya menulis teks eksplanasi kompleks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) dan diharapkan juga teknik 3M ini dapat menjadi inspirasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks dengan

teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Mengembangkan) sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY